

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih agar peneliti mampu memahami secara mendalam fenomena asuhan kebidanan pada ibu hamil yang menderita anemia. Melalui studi kasus ini, peneliti dapat mengkaji satu subjek secara intensif, yaitu Ny. C, yang merupakan ibu hamil dengan anemia. Menurut Sugiyono (2022), studi kasus merupakan metode penelitian yang mengkaji satu unit sosial atau individu secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail dan menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Annisa Mauliddina, yang merupakan satu dari banyaknya PMB yang ada di daerah Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 selama 14 hari terhitung sejak tanggal 7 April – 21 April 2025. Sedangkan untuk pelaksanaan COC sendiri dimulai dari bulan Februari hingga Juli 2025. Dimana bulan Februari 2025 peneliti mulai mengurus surat izin yang diperlukan untuk penelitian dan mencari pasien COC dan pada 23 April 2025 peneliti melakukan validasi pasien dan dilanjutkan dengan pengambilan data dalam waktu kurang lebih 5 bulan sampai bulan Juli 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah salah satu pasien di PMB Annisa Mauliddina yang merupakan pasien ibu hamil dengan inisial Ny. C usia 30 tahun G2P1A0AH1 dengan UK 33⁺⁶ minggu dimana pada kehamilannya ini mengalami anemia serta bersedia mengikuti intervensi sesuai prosedur penelitian.

D. Instrument Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di dapat langsung dari Ny. C melalui wawancara dan lembar observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat melalui rekam medis, catatan buku KIA dan hasil pemeriksaan laboratorium.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat pemeriksaan fisik (timbangan, tensimeter dan termometer)
- b. Alat dan bahan penelitian (jambu biji merah, blender, gelas, air dan saringan)
- c. Formulir dan alat tulis (pulpen, buku catatan, lembar observasi dan lembar hasil pemeriksaan Hb).

2. Metode Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti menyampaikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian kepada responden, kemudian menyerahkan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*) untuk ditandatangani. Setelah itu, peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan metode yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono, 2022). Dalam studi kasus ini, data primer didapatkan dari:

- 1) Wawancara: Informasi yang diperoleh langsung dari Ny. C.

- 2) Lembar Observasi: Catatan hasil pemeriksaan fisik dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada Ny. C mulai awal penelitian sampai akhir.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2022). Dalam studi kasus ini, data sekunder didapatkan dari:

- 1) Rekam Medis: Catatan medis pasien yang dibuat oleh petugas kesehatan.
- 2) Catatan Buku KIA: Catatan riwayat kehamilan dan pemeriksaan yang ada di Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- 3) Hasil Pemeriksaan Laboratorium: Lembar hasil tes darah, terutama kadar hemoglobin (Hb), yang dikeluarkan oleh laboratorium.

F. Metode Pengelolaan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Metode analisis ini dipilih karena sesuai dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk menilai perubahan kadar hemoglobin pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi kadar hemoglobin sebelum intervensi, yaitu hasil pemeriksaan laboratorium awal pada responden.
2. Identifikasi kadar hemoglobin setelah intervensi, yaitu hasil pemeriksaan laboratorium setelah responden mengonsumsi jus jambu biji merah secara rutin selama 14 hari dikombinasikan dengan tablet Fe.
3. Analisis efektivitas intervensi dilakukan dengan membandingkan kategori anemia sebelum dan sesudah intervensi. Apabila kadar hemoglobin responden meningkat dari kategori anemia ringan menjadi normal, maka intervensi dinyatakan efektif.

Hasil analisis deskriptif komparatif ini selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sederhana, kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat interpretasi dan pembahasan.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consend* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan bertujuan sebagai bentuk kesepakatan antara responden dengan peneliti dengan mencantumkan pertanyaan kesediaan menjadi responden sebelum di lakukan penelitian untuk memberitahu maksud dan tujuan dari penelitian. Responden telah menandatangani dan menyetujui lembar persetujuan bersama dengan suaminya. Selain itu penelitian ini juga sudah melalui tahap pengurusan *Etichal Clearence* (EC) dengan nomor etik surat yaitu: S.Kep/530/KEP/VIII/2025. Dimana penelitian dinyatakan layak dan memenuhi prinsip-prinsip etik penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam upaya menjaga kerahasiaan, identitas responden tidak dicantumkan dalam penelitian ini, dan peserta diberikan kode identifikasi yang tercantum pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang dikumpulkan hanya akan disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

4. *Fredoom* (Bebas)

Responden berhak memutuskan sesuatu tanpa tekanan dan paksaan dari pihak lain termasuk peneliti.

5. *Non Maleficience* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko bahaya, baik fisik maupun psikologis, bagi responden.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memastikan bahwa pemilihan responden penelitian dilakukan secara adil. Peneliti menjamin semua prosedur dilakukan sesuai dengan standar profesi kebidanan dan ketentuan etika yang berlaku.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari responden penelitian dengan kriteria ibu hamil dengan HPL pada bulan April-Juni 2025 yang bersedia menjadi responden
- b. Memberikan surat pengantar izin penelitian dari Prodi Profesi Bidan Unjaya ke PMB Annisa Mauliddina.
- c. Meminta persetujuan responden melalui penandatanganan *informed consent* setelah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Mempersiapkan instrument penelitian yang dibutuhkan mulai dari lembar observasi, alat dan bahan, serta data pendukung lainnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan wawancara awal kepada responden dan melakukan pengumpulan data sekunder dari hasil pemeriksaan laboratorium responden di puskesmas pada 7 April 2025.
- b. Memberikan Intervensi berupa pemberian jus jambu biji merah sebanyak 250 gram per hari yang dikombinasikan dengan konsumsi tablet Fe 2x1 sesuai dosis anjuran. Pada hari pertama intervensi, peneliti menyerahkan jambu biji merah yang telah ditimbang sebanyak 250 gram per porsi untuk kebutuhan tujuh hari pertama. Penyerahan kedua dilakukan pada hari kedelapan dengan jumlah dan prosedur yang sama untuk memenuhi kebutuhan tujuh hari berikutnya. Jambu biji merah disimpan oleh responden dalam lemari pendingin untuk menjaga kesegaran dan mencegah penurunan kualitas nutrisi. Proses pengolahan dilakukan dengan cara diblender menggunakan air tanpa penambahan gula atau bahan tambahan lain, sehingga kandungan vitamin C dan zat aktif lain tetap terjaga serta tidak menimbulkan risiko peningkatan kadar glukosa darah. Responden diminta untuk mengonsumsi jus tersebut setiap hari selama 14 hari berturut-turut sesuai instruksi penelitian.

- c. Melakukan observasi kepada responden selama periode intervensi terkait perkembangan kondisinya serta kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikombinasikan dengan jus jambu biji merah setiap harinya selama 14 hari.
- d. Melakukan pengukuran ulang Hb di laboratorium yang dilakukan di PMI pada tanggal 23 April 2025.
- e. Melakukan evaluasi setelah 14 hari masa intervensi selesai untuk menilai keberhasilan intervensi.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan pengolahan kemudian data dianalisis
- b. Menyusun laporan penelitian yang kemudian akan dikonsultasikan kepada pembimbing
- c. Melakukan uji hasil penelitian dan melakukan perbaikan
- d. Melakukan pengumpulan LTA.